

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan yang baik adalah mengenai prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, ada 3 jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Suatu lembaga pendidikan formal yang dituntut untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar siap menghadapi dunia kerja adalah sekolah menengah kejuruan (SMK).

SMK adalah sekolah menengah kejuruan yang mencetak lulusan berkualitas yang siap bekerja dan bertahan dalam persaingan kerja yang ada. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh SMK untuk meningkatkan hasil belajar yang harus diraih oleh siswa terutama dalam mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik, agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) maka sangat perlu dan sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Pada saat ini, di SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai yang rendah dalam mata pelajaran produktif. Padahal mata pelajaran produktif merupakan mata diklat yang sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan dimana SMK dituntut untuk mencetak lulusan yang siap bekerja dan bersaing dalam dunia kerja.

Masih rendahnya nilai UAS mata pelajaran produktif SMK Sangkuriang 1 Cimahi, dapat terlihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Rata-Rata UAS Mata Pelajaran Produktif kelas XI di SMK
Sangkuriang 1 Cimahi Tahun 2014/2015

Kelas	Nama Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata	KKM
XI AP 1	Aplikasi Presentasi	80,29	78
	Menangani Surat/Dokumen Kantor	73,67	
	Kearsipan	61,45	
	Membuat Dokumen	72,25	
	Rapat	68,46	
	Pelayanan Pelanggan	64,87	
XI AP 2	Aplikasi Presentasi	78,54	78
	Menangani Surat/Dokumen Kantor	77,32	
	Kearsipan	69,80	
	Membuat Dokumen	79,98	
	Rapat	81,26	
	Pelayanan Pelanggan	78,37	
XI AP 3	Aplikasi Presentasi	79,78	78
	Menangani Surat/Dokumen Kantor	76,59	
	Kearsipan	67,71	
	Membuat Dokumen	79,42	
	Rapat	80,88	
	Pelayanan Pelanggan	80,29	

(Sumber: Guru mata pelajaran produktif SMK Sangkuriang 1 Cimahi, data yang telah diolah)

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel 1.1 di atas terlihat nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran produktif yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hal tersebut menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa khususnya pada mata pelajaran produktif.

Mencermati hal di atas dimana prestasi belajar pada mata pelajaran produktif masih rendah yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai UAS pada mata pelajaran produktif. Berkaitan dengan itu, sudah selayaknya dicari faktor-faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah, sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pentingnya peningkatan prestasi belajar siswa, dalam hal ini SMK Sangkuriang 1 Cimahi merupakan sekolah menengah kejuruan yang berusaha mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja, sehingga sekolah dituntut untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar siap menghadapi dunia kerja. Selain itu dengan meningkatkan prestasi belajar siswa SMK secara tidak langsung membantu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan siap untuk bekerja dengan persaingan yang ada.

Selain dari nilai UAS mata pelajaran produktif, prestasi belajar dapat dilihat pula dari kehadiran siswa pada saat pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar akan senantiasa selalu menghadiri proses pembelajaran di kelas. Masih adanya siswa yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran di kelas dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa Paket Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi Semester 1 Tahun 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Ketidakhadiran Siswa Tanpa Keterangan					
		Aplikasi Presentasi	Menangani Surat/Dokumen Kantor	Kearsipan	Membuat Dokumen	Rapat	Pelayanan Pelanggan
1	XI AP 1	5	5	8	6	3	5
2	XI AP 2	6	7	4	7	4	2
3	XI AP 3	4	5	4	5	4	3
Total		15	17	16	18	11	10

(Sumber: Tata Usaha SMK Sangkuriang 1 Cimahi, data yang telah diolah)

Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (2010, hlm. 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor internal
 - a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

- b) Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).
2. Faktor eksternal
- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI paket keahlian administrasi perkantoran pada mata pelajaran produktif sebagaimana ditunjukkan oleh fenomena-fenomena yang terjadi, seperti rendahnya nilai UAS mata pelajaran produktif terlihat pada tabel 1.1 dan rekapitulasi ketidakhadiran siswa terlihat pada tabel 1.2 mengindikasikan bahwa SMK Sangkuriang 1 Cimahi belum sepenuhnya dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa yang dapat diukur dari prestasi belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai prestasi belajar siswa, khususnya siswa kelas XI pada paket keahlian administrasi perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hasil belajar siswa yang diukur melalui prestasi belajar penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan karena merupakan gambaran keberhasilan dari proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu dalam upaya untuk memecahkan masalah fenomena belum optimalnya prestasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, maka diperlukan pendekatan tertentu untuk memecahkan masalah fenomena tersebut, dan berdasarkan permasalahan yang dikaji maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teori belajar behaviorisme.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya faktor internal (faktor jasmani dan faktor psikologi), faktor eksternal (faktor keluarga, faktor

sekolah dan faktor masyarakat) dan pendekatan belajar (approach to learning). Kemandirian belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa, dengan kemandirian belajar prestasi belajar siswa akan meningkat. Sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (2004, hlm. 31), bahwa “Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Siswa harus memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya”.

Siswa yang memiliki sikap mandiri dalam belajar akan memiliki prestasi belajar yang baik. Siswa pada paket keahlian administrasi perkantoran pada SMK Sangkuriang 1 Cimahi harus menguasai semua mata pelajaran produktif, karena mata pelajaran produktif merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik, agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia (SKKNI) maka sangat perlu dan sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Siswa yang mandiri dalam belajarnya sudah tentu memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk menguasai kompetensi yang telah dimiliki, sehingga siswa memiliki tanggung jawab dan kepercayaan diri yang tinggi untuk mengerjakan tugasnya sendiri yang diberikan oleh gurunya. Dalam kegiatan belajar pun seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan aktif dan selalu berinisiatif untuk terus belajar kapan pun dan dimana pun.

Berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah, siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Ketidak bergantung pada orang lain disebut sebagai kemandirian. Seperti yang dikemukakan oleh Martinis Yamin (2007, hlm. 117) “Kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain”. Siswa yang mandiri dalam belajar akan terus belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh dirinya sendiri sehingga hasil belajar yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil kajian secara empirik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, bahwa kemandirian belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu masalah prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan dikaji dalam perspektif kemandirian belajar.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statement*) sebagai berikut: “Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, baik siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi maupun rendah, belum dioptimalkan secara maksimal, dan hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif relatif rendah. Hal seperti ini harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh sekolah mengingat prestasi belajar merupakan gambaran dari berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar, bila tidak diperhatikan dan ditingkatkan dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 pada mata pelajaran produktif belum mencapai tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kemandirian belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?
3. Adakah pengaruh positif dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kemandirian belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI pada paket keahlian administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan teori yang ada di dalamnya yakni dalam bidang pendidikan juga sebagai referensi bagi para penulis lainnya yang akan mengkaji atau mengembangkan teori tersebut lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan sumbangan pengetahuan bagi sekolah, khususnya bagi guru untuk senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar kemandirian belajarnya meningkat sehingga prestasi belajar siswa dapat optimal.